

PENGGUNAAN MEDIA KOMPUTER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIDATO PADA SISWA SMP

Juwanto

SMP Negeri I Teras Boyolali

ABSTRACT

The aims of this Action Classroom Research were to describe (1) The ability of arranging the framework of speech, (2) The motivation of learning speech because of the influence of multimedia, (3) The ability of speech using computer as a media. The data has collected, and the discussion of the result of first phase and second phase, we can conclude that the using of multimedia's technology can improve the students ability in speech. Based on the result we know that before the research only two students could write the text and speech in front of the class, with the lowest score was 60 and the highest score was 75 (2 students). After the first phase of the research, there were 15 students could write the text and speech well in front of the class, with the highest score was 77 (4 students). There was progress up to 15 students. In the second phase, there were thirty four students who could write the text and speech well in front of the class. There was progress up to 19 students. From the whole students consist of 36 students, there were only two student couldn't write the text and speech well. It means there were only 6% left. There was progress from 41,6% to 94% who could write the text and speech well.

Keywords: *computer; media technology; speech*

PENDAHULUAN

Sesuai dengan PP No. 10/2005, pembelajaran bahasa memiliki empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu aspek menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pada umumnya aspek membaca dan menulis menjadi pokok pembahasan karena berkaitan dengan soal-soal ujian yang harus diselesaikan dengan baik.

Aspek berbicara tidak kalah pentingnya dengan aspek membaca dan menulis. Karena dengan kepiawaian seseorang berbicara akan mampu mengantarkannya sukses di masa yang akan datang. Berpidato memerlukan kebiasaan dan keahlian. Namun pada kenyataannya hampir semua siswa mengalami kesulitan ketika harus menulis naskah pidato ataupun berpidato di depan kelas. Walaupun pembelajaran berbicara sudah diberikan sejak tingkat kelas tujuh. Sehingga perlu dilakukan metode yang tepat untuk meningkatkan ketrampilan berpidato pada siswa kelas Sembilan.

Pada tingkat tataran lingkungan sekolah, organisasi, maupun masyarakat, masalah kemampuan berpidato selalu dibutuhkan. Baik itu pada kegiatan formal

maupun non-formal, selalu membutuhkan seseorang yang mampu berpidato dengan baik.

Diantara faktor yang menyebabkan kesulitan menulis naskah pidato dan berpidato adalah karena kurangnya pemodelan dan latihan-latihan yang tepat yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas. Kurangnya skenario yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran menyebabkan kurangnya minat siswa dalam belajar.

Mengingat pentingnya kemampuan siswa dalam berpidato, sudah saatnya kita untuk lebih memfokuskan pelaksanaan pembelajaran yang lebih produktif. Pembelajaran menulis naskah pidato dan berpidato harus dilaksanakan dengan lebih komprehensif, membutuhkan media pembelajaran yang tepat dan menarik agar menghasilkan peningkatan kemampuan seperti yang kita harapkan. Penelitian memfokuskan pada media ekstemporan menjadi pilihan dalam pembelajaran berpidato. Metode Ekstemporan/penjabaran kerangka. Teknik berpidato dengan menjabarkan materi pidato yang terpola secara lengkap adalah teknik yang sangat dianjurkan dalam berpidato. Maksud dari terpola yaitu materi yang akan disampaikan harus disiapkan garis-garis besar isinya dengan menuliskan hal-hal yang dianggap paling penting untuk disampaikan. Ruang multi media diperlukan untuk mendukung motivasi dan antusias siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas IX.B SMPN1Teras Boyolali Tahun Pelajaran 2011-2012. Jumlah siswa 36 orang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Sedangkan karakteristik siswadi dalam kelas tersebut relatif sama dengan kelas-kelas lainnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan yang berbentuk siklus dengan mengacu pada model yang diadaptasi dari Hopkins (1993:48). Setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Subjek Penelitian adalah siswa kelas IX.B yang memiliki kemampuan rata-rata menulis pidato rendah. Metode yang digunakan dalam pembelajaran kurang memotivasi siswa.

Sumber data adalah hasil pekerjaan siswa dalam menulis pidato dan berpidato. Untuk mengetahui proses pembelajaran hasil observasi berupa hasil pengamatan menjadi sumber data.

Prosedur penelitian ini dilakukan dalam 2 (dua) siklus. Setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Dilakukan selama dua kali pertemuan dengan pembahasan materi sebagai berikut: (1) Siklus Pertama: Menyimpulkan Materi Pidato, menulis teks pidato; (2) Siklus Kedua: Praktek Berpidato.

Pertemuan pertama pada siklus pertama terdiri dari (1) Kegiatan Awal: motivasi dan apersepsi, tujuan mempelajari materi menulis pidato dan berpidato; (2) Kegiatan Inti: Menugaskan 2 orang siswa untuk mencoba menyampaikan pidato sambutan dalam rangka perpisahan kelas; (3) Siswa menjadi 6 kelompok diskusi dengan anggota 6 orang siswa. Terdapat ketua dan sekretaris; (4) Guru menayangkan pidato melalui LCD; (5) Siswa menyimak, memilih pokok-pokok pidato; (6) Tiap kelompok mendiskusikan isi atau pesan dari pidato serta memberikan tanggapan terhadap isinya dengan bahasa yang santun, sehingga tumbuh sikap demokratis, komunikatif, disiplin dan mandiri; (7) Tiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.

Pertemuan Kedua pada siklus pertama meliputi, (1) Kegiatan Awal: motivasi dan apersepsi, tanya jawab mengenai materi pada pertemuan sebelumnya, menyampaikan tujuan dari mempelajari materi menulis pidato dan berpidato; (2) Kegiatan Inti: Menugaskan 1 orang siswa untuk mencoba menyampaikan pidato dari hasil pertemuan sebelumnya, membagi siswa menjadi 6 kelompok diskusi dengan anggota 6 orang siswa, tiap kelompok menunjuk seorang ketua dan seorang sekretaris. Guru menayangkan pidato melalui LCD, siswa untuk menyimak, kemudian menentukan tema pidato dan menyusun kerangka pidato berupa pembukaan, isi dan penutup. Tiap kelompok menyusun pidato hasil diskusi dengan disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras. Tiap kelompok menuliskan hasil diskusinya agar tumbuh sikap disiplin, tanggungjawab, jujur, toleransi, peduli dan religious. Tiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya; (3) Kegiatan Akhir: Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan isi pidato. Guru memberikan penghargaan (reward) kepada kelompok-kelompok yang kinerjanya baik. Menyampaikan tugas untuk pertemuan yang akan datang tes menulis pidato untuk kemudian dibacakan di depan kelas secara individu.

Evaluasi belajar terhadap siswa pada siklus pertama dapat terlihat pada pertemuan kedua ketika siswa sudah dapat menikmati pembelajaran di ruang multimedia, tetapi masih kesulitan dalam menentukan pokok-pokok pidato. Dalam siklus pertama ini juga masih terdapat 2 (dua) kelompok yang belum mencapai KKM.

Perencanaan Tindakan pada siklus kedua dengan memperhatikan catatan hasil refleksi pada siklus pertama, siswa terlebih dahulu ditugaskan membuat contoh pidato yang lebih mudah dan sederhana di rumah secara individu.

Pertemuan pertama pada siklus kedua meliputi, (1) Kegiatan Awal: Apersepsi: mengecek ketertiban dan kebersihan, mengatur tempat duduk sesuai dengan kebutuhan kelompok, Menjelaskan tujuan pembelajaran. Tanya jawab tentang tugas rumah; (2) Kegiatan Inti: siswa memeriksa kembali pidato yang telah disiapkan dari rumah. Siswa berkumpul dalam kelompok dengan anggota 6 orang siswa. Tiap siswa dalam kelompok bertukar hasil pidato dan mengoreksi tema, penggunaan bahasa dan mendiskusikannya jika terdapat kesalahan. Tiap kelompok berdiskusi untuk menampilkan teks pidato terbaik dan menayangkannya melalui LCD. Tiap kelompok menugaskan 2 orang untuk berpidato. Kelompok lain mengamati dan memberikan penilaian; (3) Kegiatan Akhir: menyim-

pulkan kegiatan belajar mengajar pada pertemuan hari ini. Memberikan reward berbentuk kepada kelompok dengan nilai pidato tertinggi.

Pertemuan kedua pada siklus kedua meliputi (1) Kegiatan Awal: Apersepsi dan Motivasi; (2) Kegiatan Inti: Siswa mengumpulkan teks pidato untuk diperiksa oleh guru. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok diskusi dengan anggota 6 orang siswa. Guru menugaskan kelompok menunjuk anggotanya yang belum berpidato pada pertemuan sebelumnya untuk membacakan pidatonya. Anggota kelompok lain memberikan perhatian. Guru memberikan kesempatan tanya jawab tentang berpidato dan menyusun teks pidato; (3) Kegiatan Akhir: Guru menyimpulkan kegiatan belajar mengajar bersama dengan siswa. Guru mengumumkan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa. Guru memberikan reward kepada siswa yang telah mencapai KKM.

Refleksi dari penelitian ini bila ditinjau dari data dan catatan hasil pengamatan terhadap siklus kedua tampak bahwa pembelajaran di ruang multi media menggunakan komputer dalam pembelajaran menulis dan berpidato ditunjang dengan kemampuan gurudalam pengelolaan kelas serta media komputer, perhatian siswa kelas IX.B di SMP Negeri 1 Teras Boyolali lebih besar terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes praktik keterampilan menulis teks pidato dan pengamatan dalam berpidato, (1) Tes praktik (unjuk kerja): dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa berupa teks pidato karya siswa; (2) Pengamatan atau observasi: dipergunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam berpidato.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis deskripsi dengan membandingkan antar siklus dalam persen.

Sebagai indikator hasil tindakan dalam PTK ini adalah nilai rata-rata tes keterampilan berpidato dalam bahasa Indonesia pada setiap siklus dihubungkan dengan KKM yang telah ditetapkan pada masing-masing siklus. KKM bahasa Indonesia adalah 7,5. Standar kerja adalah 90% peserta didik mencapai KKM.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Belajar Siswa

Deskripsi belajar dalam penelitian ini diuraikan dalam tahapan sesuai siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dua siklus, tersebut tergambar pada tabel berikut:

Tabel. 1: Hasil belajar menulis dan berpidato

NO.	NAMA SISWA	NILAI SEBELUM TINDAKAN	NILAI SESUDAH SIKLUS 1	NILAI SESUDAH SIKLUS 2
1	ANGGUN ADI SAPUTRO	70	73	78
2	ANIS NUR FHADILAH S	60	70	74
3	ANISA NUR KHOTIMAH	65	70	84
4	ARIS ARDIYANTO	66	73	78
5	ARRIJAL JIHAD MUSTAQIM	67	70	78
6	AYU CAHYANINGTYAS	68	70	78
7	CATUR ROMADLONI P	65	70	80
8	DAMANG PUJIYANTO	66	72	77
9	DESI NUR NAENI	67	70	80
10	DAH FITRIANI	70	73	80
11	DWI SULISTYOWATI	71	75	80
12	DWI UTAMI	73	75	82
13	ELWIN SAHRIAL IRSAD	74	76	80
14	HANIDA CANDRA PUTRI	70	75	80
15	IDA LESTARI	71	76	80
16	IMAM WAHYU K	70	75	80
17	JONNY AHMAD BAEDOWI	69	74	80
18	KARUNIA PUSPITASARI	68	75	80
19	LILIK HANDOKO	71	76	80
20	MURYANI	70	71	74
21	NIKE MILAN	69	75	79
22	NUR AVITA RAMADHANI	75	76	82
23	PUTUT DWI ENDRI S	70	75	81
24	RI NING NUR CAHYANI	68	72	80
25	RIZKY AGUNG LAKSANA	66	73	80
26	RUSNIA PUTRI RAHAYU	66	73	80
27	EVA YUNITA DAMASTUTI	67	74	82
28	WAHID KURNIAWAN	70	75	79
29	WAHYU AJI PAMUNGKAS	68	74	79
30	WHISNU TIRTA P	75	77	79
31	WINDA PITALOKA	68	75	79
32	AJI MEGA NURYANTO	64	74	80
33	ALVIAN ADHI MUCHTAR A	69	75	79
34	APRILIA NUR HANTARI	67	72	79
35	ARI APRISTIOWATI	67	73	80
36	ARINA ULFA DWIPA H	68	73	79
	RATA-RATA	68,55	73,47	79,44

Keterangan:

Nilai >75 KKM Tuntas

Nilai ≤ 75 KKM belum tuntas

2. Aktifitas Belajar Siswa

Deskripsi hasil penelitian terhadap aktifitas belajar siswa di depan kelas diperoleh berdasarkan pengamatan para kolaborator, yaitu guru bahasa Indonesia kelas VII dan kelas VIII, mengingat bahwa dalam penelitian ini fokus pada hasil belajar menulis dan berpidato, maka hasil pengamatan kegiatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar menjadi data pelengkap. Pengamatan dilakukan pada saat siswa beraktivitas dalam kelompok pada siklus I dan siklus 2. Adapun data aktivitas siswa dalam kelas sebagai berikut:

Tabel 2 : Hasil Observasi Aktifitas Belajar Siswa

NO.	NAMA SISWA	NILAI AKTIVITAS SESUDAH SIKLUS 1	NILAI AKTIVITAS SESUDAH SIKLUS 2
1	ANGGUN ADI SAPUTRO	54	72
2	ANIS NUR FHADILAH S	57	71
3	ANISA NUR KHOTIMAH	73	80
4	ARIS ARDIYANTO	67	80
5	ARRIJAL JIHAD M	55	75
6	AYU CAHYANINGTYAS	56	72
7	CATUR ROMADLONI P	61	80
8	DAMANG PUJIYANTO	59	73
9	DESI NUR NAENI	60	75
10	DAH FITRIANI	60	74
11	DWI SULISTYOWATI	56	76
12	DWI UTAMI	66	70
13	ELWIN SAHRIAL IRSAD	68	80
14	HANIDA CANDRA PUTRI	74	80
15	IDA LESTARI	60	73
16	IMAM WAHYU K	70	80
17	JONNY AHMAD BAEDOWI	60	80
18	KARUNIA PUSPITASARI	70	75
19	LILIK HANDOKO	65	80
20	MURYANI	68	70
21	NIKE MILAN	50	74
22	NUR AVITA RAMADHANI	55	74
23	PUTUT DWI ENDRI S	60	75
24	RI NING NUR CAHYANI	65	75
25	RIZKY AGUNG LAKSANA	67	80
26	RUSNIA PUTRI RAHAYU	60	80
27	EVA YUNITA DAMASTUTI	65	77
28	WAHID KURNIAWAN	73	80
29	WAHYU AJI PAMUNGKAS	74	80
30	WHISNUT. PAMUNGKAS	60	75
31	WINDA PITALOKA	60	75
32	AJI MEGA NURYANTO	62	75
33	ALVIAN ADHI MUCHTAR A	62	75
34	APRILIA NUR HANTARI	53	75
35	ARI APRISTIOWATI	61	75
36	ARINA U. DWIPA HAPSARI	60	74
	RATA-RATA	62,11	73,75

Keterangan :

Rentang nilai 50-60 = Aktivitas kurang

Rentang nilai 61-70 = Aktivitas sedang

Rentang nilai 71-85 = Aktivitas baik

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Langkah awal yang telah dilakukan dalam pembahasan hasil penelitian ini adalah membuat rekapitulasi terhadap data perolehan hasil belajar siswa yang bersumber pada hasil nilai penulisan pidato dan berpidato. Selanjutnya menganalisis hasil aktivitas siswa berdasarkan pengamatan observer.

Bedasarkan data hasil penilaian menulis pidato dan berpidato maka dapat diketahui ketercapaian KKM sejak awal kegiatan pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 sebagai berikut:

Tabel 3: Rekapitulasi nilai hasil belajar menulis dan berpidato

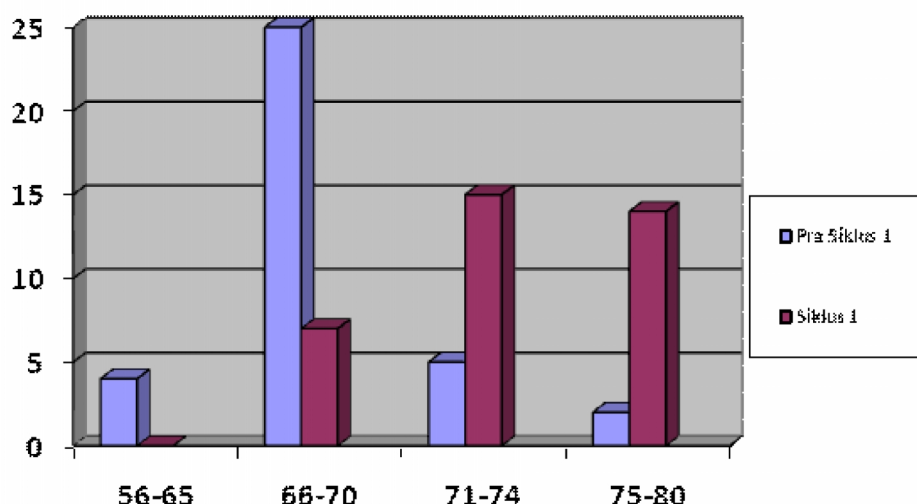
NO.	NILAI	Jumlah Siswa		
		Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	50-55			
2	56-60	1	-	-
3	61-65	3	-	-
4	66-70	25	7	-
5	71-74	5	15	2
6	75-80	2	14	34
7	81-85			
8	86-90			
9	91-95			
10	96-100			

Keterangan:

Nilai >75 KKM tuntas

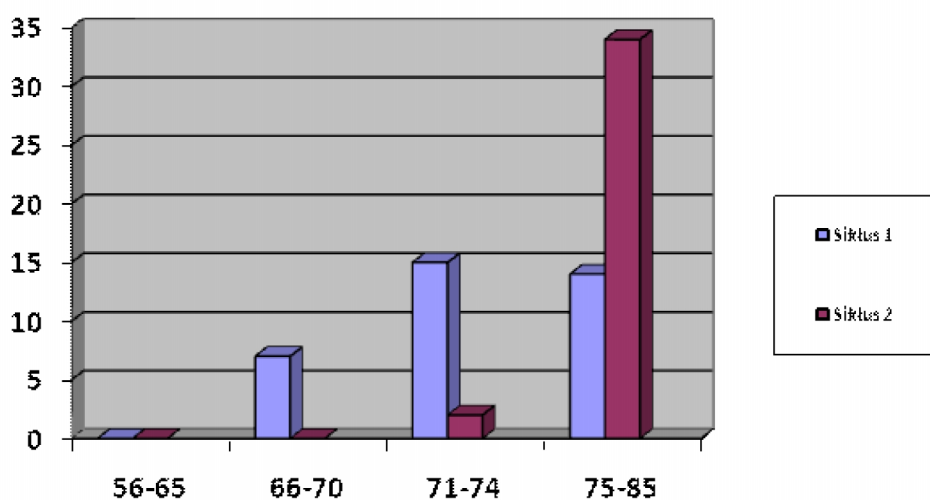
Nilai <75 KKM belum tuntas

Berdasarkan data tersebut maka dapat kita ketahui bahwa pada awal pembelajaran sebelum dilakukan tindakan siswa yang mencapai KKM berjumlah 2 orang, dengan nilai terendah 60, sedangkan nilai tertinggi 75 (2 orang siswa), terjadi peningkatan hasil belajar setelah mendapatkan tindakan pada siklus I dimana siswa yang telah mencapai KKM menjadi 14 orang dengan nilai tertinggi 77 (4 orang siswa) terjadi kenaikan dari 2 menjadi 14.



Gb.1: Histogram Pencapaian Nilai pada Siklus Pertama

Sedangkan pada siklus ke-2 terjadi kenaikan jumlah siswa yang mencapai KKM menjadi 34 orang siswa terjadi kenaikan 20 orang siswa. Atau dari 41,6 % menjadi 94 % naik sebesar 52,84 %. Hasil pencapaian KKM tidak 100% karena masih ada 2 orang siswa tidak mencapai KKM, tetapi hasil penelitian tindakan ini dianggap berhasil karena target kinerja tidak 100%.



Gb. 2: Histogram Pencapaian Nilai Siklus Kedua

4. Pembahasan hasil pengamatan terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran

Pengamatan terhadap aktivitas siswa selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar hanya dilakukan pada saat berlangsungnya tindakan, yaitu siklus pertama dan siklus kedua.

Berdasarkan hasil pengamatan, maka dapat kita lihat rata-rata aktivitas

siswa dalam siklus I mencapai 62,21 masuk kategori cukup menjadi 75,05 masuk kategori baik. Jadi dalam hal ini aktivitas siswa dengan menggunakan multi media terjadi perubahan aktivitas dari kurang aktif menjadi aktivitas baik. Mengingat indikator kinerja telah tercapai dan standar kerja terlampaui, maka penelitian dihentikan pada siklus II.

SIMPULAN

Dengan pembelajaran melalui Multi Media Berbasis Komputer ternyata kemampuan siswa mengalami kenaikan dalam menulis bermakna pada pengalaman berpidato. Pembelajaran melalui Multi Media Berbasis Komputer siswa mengalami peningkatan menulis dengan signifikan. Dengan kegiatan mendiskusikan materi berpidato secara berkelompok, siswa lebih aktif. Dengan pemberian model pidato dan tema pidato secara berulang-ulang dapat memberikan bekal yang cukup bagi siswa untuk menciptakan teks, baik secara berkelompok maupun secara perorangan. Refleksi yang dilakukan akan memberikan pembelajaran selanjutnya yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- De, Poster, Bobbi ; Hernarki, Mike. 1992. *Quantum Learning (Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan)*. New York : Dell Publishing.
- Gagne, Robert M. 1977. *The Condition of Learning*. Florida : Florida State University.
- Ibrahim Muslimin, dkk, 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Kunandar, 2008, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Raja Grasindo Persada.
- Katawisasta, *Penemuan Sebagai Metode PBM*. Jakarta: P3 Depdikbud.